

Penggunaan Preposisi pada Karangan Teks Eksposisi Karya Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Petarukan Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022

Arung Lintang Relyga, Eva Ardiana Indrariyani, Icuk Prayogi

Universitas PGRI Semarang

arunglintangr@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan preposisi pada teks eksposisi karya peserta didik VIII SMP Negeri 1 Petarukan Pemalang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil karya peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Hasil penelitian ini adalah dari analisis akhir yang dilakukan ditemukan beberapa peserta didik yang masih belum tepat menggunakan preposisi pada teks eksposisi tersebut. Faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi yang telah ditemukan adalah kurang pahaman peserta didik terhadap pemakaian kata tugas khususnya preposisi. Macam-macam preposisi yang digunakan ialah: *akan, pada, bagi, dari, dengan, di, ke, serta, untuk, seperti, kepada, hingga, tentang, sebab, karena, dan dalam*. Secara keseluruhan preposisi yang digunakan peserta didik dalam menulis teks eksposisi adalah preposisi tunggal.

Kata kunci: preposisi, teks eksposisi

Abstract

The purpose of this study was to determine the use of prepositions in the exposition text of the VIII students of SMP Negeri 1 Petarukan Pemalang. The method used in this study is a qualitative description. Qualitative techniques are used to analyze the work of students. The data collection technique in this study used the listening and note-taking technique. The result of this research is that from the final analysis, it was found that some students did not use prepositions correctly in the exposition text. Factors causing errors in the use of prepositions that have been found are students' lack of understanding of the use of task words, especially prepositions. The kinds of prepositions used are: will, on, for, from, with, in, to, and, for, like, to, until, about, because, because, and in. Overall, the prepositions used by students in writing expository texts are single prepositions.

Keywords: preposition, exposition text

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peran penting bagi hubungan antarmanusia. Abdul Chaer dan Agustina (1995) mengemukakan bahwa bahasa manusia dapat secara langsung menyampaikan informasi satu sama lain dalam bentuk pikiran, pikiran dan emosi. Bahasa adalah sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Saling memahami dan saling mengerti erat hubungannya dengan penggunaan daya bahasa yang kita miliki. Seseorang dapat dikatakan memahami orang lain apabila dapat mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan orang lain atau membaca dengan baik apa yang ditulis orang lain.

Kita mendengarkan, berbicara, membaca tulisan, dan menulis untuk berkomunikasi dengan orang lain. Agar komunikasi dapat berdaya guna, perlu mengembangkan empat keterampilan. Empat keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menyimak dengan baik bukan hanya mendengar yang dikatakan orang. Membaca untuk memahami isi bacaan bukan hanya membaca kata-kata. Berbicara dan menulis sehingga orang lain dapat memahami yang sedang dibicarakan dan ditulis. Semua keterampilan itu tidak dimiliki ketika dilahirkan tetapi dapat seseorang miliki, pelajari, dan kembangkan terus-menerus.

Orang Indonesia berbahasa Indonesia untuk keperluan sehari-hari. Kemampuan tiap pembaca dan penulisan pun beragam: ada yang mampu membaca hanya dengan menyembunyikan kata-kata. Ada yang membaca dengan menafsirkan serta menyimpulkan isi bacaan. Ada yang mampu menulis dengan susunan kalimat teratur, pilihan kata yang baik, ejaan yang benar. Ada pula yang menulis dengan bahasa Indonesia yang tidak teratur atau seenaknya.

Bagi sebagian peserta didik kelas VIII SMP, keterampilan menulis merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Sebagian peserta didik terkadang merasa “buntu” dalam menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya ke bentuk tulisan. Dalam karangan peserta didik masih banyak terdapat kesalahan pemakaian kata tugas. Penguasaan dan penggunaan kata tugas seperti ini diperoleh peserta didik dengan cara menghafal. Hafalan sebagian peserta didik, yaitu bila itu berkaitan dengan tempat maka dipisah dan bila tidak berkaitan dengan tempat maka digabung. Peserta didik terlihat masih kurang pengetahuan dalam menyusun kata tugas (di, ke, dari, dan, atau, dan yang lain-lainnya) yang benar dalam kalimat karangannya. Terlebih lagi, perbendaharaan kata yang dimiliki peserta didik belum begitu banyak sehingga susunan kalimat yang dibuat sering diulang-ulang. Hal tersebut sangat mempengaruhi terjadinya kesalahan kalimat yang dibuat dalam karangannya, khususnya dalam penggunaan preposisi. Berdasarkan hal tersebut, judul penelitian ini adalah “Penggunaan Preposisi pada Karangan Teks Eksposisi Karya Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Petarukan Pemalang”.

Beberapa tinjauan pustaka dari beberapa penelitian terdahulu yaitu: artikel Desi Tiara Putri (2019) dengan judul Kesalahan Penggunaan Preposisi di dan ke pada ce pen Peserta didik Kelas XI SMK 6 Padang. Lalu ada artikel Dimas Muhammad Faris, Afrinar Pramitasari, dan Hanindya Restu Aulia (2020). Dengan judul preposisi dalam artikel opini harian Kompas edisi desember 2018 sampai dengan januari 2019 dan implikasinya dengan pembelajaran menulis paragraf di SMP kelas VIII.

Metode

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Hal ini yang mendasari penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan

penggunaan preposisi pada teks eksposisi karya peserta didik VIII SMP Negeri 1 Petarukan Pemalang. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung preposisi dan kesalahan penggunaan preposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Petarukan

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik simak dan catat.. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode agih. Metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015:18). Dari adanya data-data yang akan terkumpul dari penelitian ini yang kemudian dianalisis. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penyajian data hasil analisis berdasarkan data yang valid. Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyajian informal. Metode informal merupakan metode berupa perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis tanpa tanda dan lambang (Sudaryanto, 2015:241)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penggunaan preposisi pada teks eksposisi karya peserta didik kelas VIII SMP N 1 Petarukan Pemalang. Di temukan beberapa penggunaan preposisi yaitu :

Preposisi *akan*

Preposisi ini digunakan untuk menandai makna penderita, maksudnya kata atau frase yang mengikuti kata depan menderita tindakan atau mengalami suatu keadaan.

Tubuh kalian tidak *akan* mendapatkan sejumlah khasiat yang terkandung dalam sayuran. (VIII F/ 5)

Penggunaan preposisi pada data (VIII/5) terdapat preposisi akan mengalami suatu keadaan. Hal ini di buktikan dengan kaya yang mengikutinya, yaitu mendapatkan sejumlah khasiat.

Preposisi *pada*

Preposisi *pada* digunakan di depan kata benda, tempat, dan waktu untuk menyatakan tempat berada dan waktu tertentu yang sedang terjadi.

Didalam pendidikan karakter mereka jika diajarkan nilai religius yang dapat meguraikan kebaikan agar remaja tumbuh sebagai manusia yang peka *pada* lingkungan sosial. (VIII F/25)

Pada data (VIII F/25) ditemukan satu penggunaan preposisi *pada* yang menyatakan tempat berada berupa lingkungan. Hal ini dijelaskan bahwa lingkungan itu digunakan sebagai tempat pertumbuhan remaja menjadi manusia yang peka. sehingga preposisi *pada* digunakan dengan tepat dan sesuai.

Preposisi *bagi*

Preposisi *bagi* digunakan untuk menyatakan sebuah pertalian terhadap suatu hal yang dibicarakan.

Lingkungan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat dan merupakan faktor penting *bagi* kesehatan dan kenyamanan seluruh masyarakat. (VIII F/7)

Pada data (VIII F/7) terdapat preposisi *bagi* yang menyatakan sebuah pertalian hal. Hal ini terlihat dari kalimat tersebut yang menjelaskan bahwa Lingkungan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat dan merupakan faktor penting bagi kesehatan

dan kenyamanan seluruh masyarakat . Dengan demikian, kalimat itu menyatakan sebuah pertalian terhadap suatu hal berupa lingkungan.

Preposisi *dari*

Preposisi *dari* digunakan di depan kata benda untuk menyatakan asal tempat, asal yang lebih seksama, asal pelaku, asal hal atau keadaan, dan asal bahan.

Dari rakyat, berarti kegiatan ekonomi itu berkaitan dengan penguasaan rakyat dan aksesibilitas rakyat terhadap sumber daya ekonomi.(VIII F/6)

Preposisi *dari* yang menyatakan pelaku juga terdapat pada data (VIII F/6). Kalimat tersebut menjelaskan bahwa kata *dari* diikuti dengan kata yang menunjukan asal pelaku berupa rakyat. Dalam kalimat tersebut, rakyat dinyatakan sebagai pelaku ekonomi dan sumber daya.

Preposisi *dengan*

Preposisi *dengan* digunakan untuk menyatakan alat, kesertaan, dan perbuatan.

Karena komodo terganggu *dengan* aktivitas proyek yang ada di pulau komodo.(VIII F/1)

Penggunaan preposisi *dengan* pada data (VIII F/1) digunakan untuk menyatakan keadaan suatu hal. Hal ini terlihat dari kalimat tersebut yang menjelaskan suatu aktivitas proyek yang ada di pulau komodo.

Preposisi *di*

Preposisi *di* tunjukan untuk menyatakan suatu hal yang berkaitan dengan tempat berada dan waktu berada.

Komodo adalah salah satu hewan puba yang hidup di semak-semak belukar dan di daerah hutan di sejumlah pulau-pulau *di* Indonesia.(VIII F/11)

Ada juga preposisi *di* yang menyatakan nama negara. Data (VIII F/11) menunjukan penggunaan tersebut. Hal ini terlihat dari nama negara yang dimaksud, yaitu Indonesia.

Preposisi *ke*

Preposisi *ke* digunakan dalam sebuah kalimat untuk menyatakan tempat tujuan dan tempat secara lebih tepat.

Kebersihan lingkungan kerja mesti ditekankan kepada setiap karyawan cara yang paling sederhana adalah dengan membuang sampah *ke* tempat sampah. (VIII F/2)

Pada data (VIII F/2) terdapat preposisi *ke* untuk menyatakan tempat tujuan berupa tempat pembuangan akhir yaitu tempat sampah. Hal ini terlihat dari kata *tempat sampah* yang menjelaskan bahwa nama tempat pembuangan akhir.

Preposisi *seperti*

Preposisi *seperti* ditunjukan untuk menyatakan perbandingan atau persamaan yang digunakan di depan kata benda.

Di era globalisasi sekarang ini, kegiatan membuang sampah sembarangan *seperti* disungai seolah telah dijadikan sebagai hal yang lazim. (VIII F/13)

Data (VIII F/13) yang memperlihatkan sebuah persamaan ditunjukan juga dengan Di era globalisasi sekarang ini, kegiatan membuang sampah sembarangan *seperti* disungai seolah telah dijadikan sebagai hal yang lazim.

Preposisi *kepada*

Preposisi *kepada* menyatakan sesuatu hal yang ditunjukkan kepada seseorang.

Kebersihan lingkungan kerja mesti ditekankan *kepada* setiap karyawan cara yang paling sederhana adalah dengan membuang sampah ke tempat sampah. (VIII F/2)

Pada data (VIII F/2) ditemukan penggunaan preposisi *kepada* yang ditunjukkan untuk seseorang atau pihak terkait. Pada data (VIII F/2), dimaksudkan untuk menyatakan pihak yang terkait, yaitu setiap karyawan yang merupakan pekerja

Preposisi *hingga*

Preposisi *hingga* digunakan dalam mencapai sebuah batas akhir yang diikuti secara bebas dalam sebuah kalimat.

Masa ini merupakan masa transisi dimana dimulai, umur 10 *hingga* 21 tahun. (VIII F/25)

Ditemukan penggunaan preposisi *hingga* ditemukan pada data (VIII F/25) yang menyatakan batas usia. Dalam hal ini, batas usia yang dimaksud adalah usia masa transisi yang dibuktikan dengan kalimat umur 10 *hingga* 21 tahun.

Preposisi *tentang*

Preposisi *tentang* digunakan di depan kata benda atau frasa benda yang menyatakan hal atau sebuah masalah.

Dari sekian banyaknya tema, yang paling dicari adalah teks eksposisi singkat dan teks eksposisi *tentang* pendidikan. (VIII F/8)

Data (VIII F/8) terdapat preposisi *tentang* yang digunakan untuk menyatakan suatu hal. Data tersebut menjelaskan hal yang dimaksud, yaitu yang paling dicari adalah teks eksposisi singkat dan teks eksposisi *tentang* pendidikan sehingga dalam hal ini kalimat itu menyatakan suatu hal yang berkaitan dengan teks eksposisi sebagai bahan ajar dalam pendidikan.

Preposisi *sebab*

Preposisi *sebab* dipakai untuk menyatakan pelaku, sejalan dengan kata karena.

Sebab seseorang yang kebetulan memiliki penyakit jantung mungkin dia tidak kuat *untuk* melaksanakan kegiatan lari. (VIII F/15)

Ditemukan penggunaan preposisi *sebab* pada data (VIII F/15). Hal ini dibuktikan dari kata *sebab* yang diikuti dengan kata *seseorang* sehingga kalimat itu menunjukkan adanya pelaku.

Preposisi *karena*

Preposisi *karena* digunakan untuk menyatakan sebab atau alasan di depan kata benda atau frasa benda.

Banjir yang melanda kawasan pasar minggu terjadi *karena* aliran sungai yang tersumbat oleh sampah warga. (VIII F/26)

Pada data (VIII F/26) terdapat preposisi *karena* yang digunakan untuk menyatakan sebab. Hal ini terlihat dari kalimat yang dijelaskan Banjir yang melanda kawasan pasar minggu terjadi *karena* aliran sungai yang tersumbat oleh sampah warga. Menyatakan sebab, yaitu banjir yang melanda pasar.

Preposisi *dalam*

Preposisi *dalam* digunakan untuk menandai makna tempat yang memiliki ruang atau juga bisa menandai jangka waktu.

Dalam masa ini remaja butuh orang dewasa untuk mengarahkan berperilaku positif agar tidak terpengaruh perbuatan negatif. (VIII F/25)

Pada data (VIII F/25) terdapat preposisi *dalam* yang digunakan untuk menyatakan jangka waktu. Hal ini terlihat dari kalimat yang dijelaskan *Dalam* masa ini remaja butuh orang dewasa untuk mengarahkan berperilaku positif agar tidak terpengaruh perbuatan negatif. Menyatakan jangka waktu, yaitu dalam masa

Preposisi untuk

Preposisi *untuk* digunakan untuk menyatakan sebuah hasil dari perbuatan yang ditujukan kepada orang lain, menyatakan adanya pertalian perihal, dan menyatakan tujuan.

Untuk rakyat, berarti rakyat banyak merupakan beneficiaries utama dari setiap kegiatan produksi dan konsumsi. (VIII F/6)

Pada data (VIII F/6) juga terdapat penggunaan preposisi *untuk* yang menyatakan adanya pertalian hal. Hal ini terlihat dari kalimat tersebut yang menjelaskan bahwa *untuk* rakyat, berarti rakyat banyak merupakan beneficiaries utama dari setiap kegiatan produksi dan konsumsi sehingga kalimat itu menyatakan adanya pertalian hal yang saling berkaitan.

Jumlah dan presentase penggunaan preposisi pada teks eksposisi karya peserta didik SMP Negeri 1 Petarukan Pemalang tahun ajaran 2021/2022 beraneka ragam. secara keseluruhan, banyak siswa yang belum paham mengenai penggunaan preposisi yang baik dan benar. Seringkali dijumpai kesalahan penggunaan preposisi *di* yang kemudian diikuti nomina dengan menyatakan tempat.

Pada penelitian penggunaan preposisi dalam teks eksposisi pada kelas VIII di SMP, teks eksposisi yang terkumpul sebanyak 27 karya siswa yang berisi berbagai macam teks berupa tempat wisata, pendidikan, kebersihan dan lain-lain. Setelah disimak, ditemukan penggunaan preposisi yang terbagi dalam bentuk dan makna. Preposisi tunggal yang terdiri atas bentuk preposisi berupa kata dasar, yaitu *akan, pada, bagi, dari, dengan, di, ke, serta, untuk, seperti, kepada, hingga, tentang, sebab, karena, dan dalam*.

Simpulan

Preposisi pada teks eksposisi karya siswa SMP Negeri 1 Petarukan Pemalang tahun ajaran 2021/2022 secara keseluruhan menggunakan preposisi tunggal. Pada teks eksposisi karya peserta didik ini masih banyak dijumpai penggunaan preposisi yang belum tepat. Faktor penyebab kesalahan penggunaan preposisi yang telah ditemukan ialah kekurangpahaman peserta didik pada pemakaian kata tugas khususnya preposisi. Peserta didik yang kemampuan berbahasanya masih kurang, pengetahuannya masih kurang, penguasaan kaidah penggunaan preposisi yang masih kurang, dan kurang teliti menggunakan preposisi itulah yang menyebabkan pemakaian preposisi yang tidak tepat. Tetapi, di samping itu banyak peserta didik yang sudah tepat dan benar dalam menggunakan preposisi pada teks eksposisi ini.

Jumlah penggunaan preposisi pada karya peserta didik ini bervariasi. Preposisi tunggal yang banyak digunakan sangat beragam. Macam-macam preposisi yang digunakan ialah *akan, pada, bagi, dari, dengan, di, ke, serta, untuk, seperti, kepada, hingga, tentang, sebab, karena, dan dalam*

Daftar Pustaka

Chaer, Abdul dan Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.